

Kelompok 10

MASJID SEBAGAI PUSAT PERADABAN DAN PEMBERDAYAAN



ANGGOTA KELOMPOK

1. SHERA AURELLIA MEYLANNIE

2. ASTRI YOVA PRATIWI

3. CHOIRON ARAZAKU AYUBI

PENGERTIAN MASJID

Secara bahasa, masjid berarti tempat sujud yang dimaknai sebagai bentuk ketundukan terhadap aturan Allah SWT. Masjid bukan hanya bangunan fisik, melainkan sarana untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (taqwa). Yunahar Ilyas (2002) menyatakan bahwa taqwa adalah predikat tertinggi yang mencakup hubungan vertikal dengan Tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama manusia melalui perbuatan ihsan, sehingga aktivitas di masjid harus mencakup bidang keimanan (dzikir), ibadah (shalat dan zakat), serta sosial (infaq dan keramahan).

MASJID SEBAGAI PUSAT PERADABAN ISLAM

Masjid sejak masa Rasulullah SAW tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi menjadi pusat peradaban Islam. Masjid Nabawi di Madinah menjadi contoh nyata bagaimana masjid digunakan sebagai tempat pendidikan, musyawarah, pengambilan keputusan, hingga pengelolaan kehidupan sosial masyarakat. Dari masjid, lahir generasi Muslim yang memiliki ilmu, akhlak, serta semangat membangun peradaban yang maju dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنُ آمَنَ بِاللَّهِ وَآ لِيَوْمِ الْآخِرِ وَآ قَامَ الصَّلَاةَ وَآ تَى الزَّكَاةَ وَ لَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, mendirikan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah...”

MASJID SEBAGAI PUSAT PEMBINAAN UMAT

Masjid memiliki peran penting dalam membina umat, baik dari segi spiritual, intelektual, maupun sosial. Kegiatan seperti pengajian, ceramah, diskusi keislaman, dan pembinaan generasi muda menjadikan masjid sebagai tempat pembentukan karakter umat yang berakhlak mulia.

Melalui pembinaan yang berkelanjutan, masjid dapat menciptakan masyarakat yang tidak hanya kuat dalam ibadah, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini menjadikan masjid sebagai fondasi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan beradab.

MASJID SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN EKONOMI

Selain sebagai pusat ibadah dan pembinaan, masjid juga berperan sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat. Melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, masjid dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Masjid menjadi sarana untuk menciptakan kemandirian ekonomi umat serta mengurangi kesenjangan sosial.

Hal ini sebagaimana disampaikan dalam Q.S Al-Hasyr Ayat 7, yang artinya: “...agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...”

MASJID SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN SOSIAL

Masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial yang memperkuat kepedulian antar sesama. Kegiatan seperti santunan anak yatim, bantuan kepada fakir miskin, layanan kesehatan, serta kegiatan kemanusiaan lainnya menjadikan masjid sebagai tempat yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dengan adanya peran sosial ini, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah ritual, tetapi juga menjadi pusat solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

KESIMPULAN

Masjid merupakan pusat peradaban dan pemberdayaan umat Islam yang memiliki peran sangat luas, tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dengan memaksimalkan fungsi masjid, umat Islam dapat membangun masyarakat yang maju, mandiri, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.